



**BANK PROFIDANA**

*Mitra Sejati Anda*

**PT BPR PROFIDANA PARAMITRA**

**Jl. Prof. Dr. Wirjono Projordikoro (Ring Road Selatan)**

**Dongkelan Sewon Bantul Yogyakarta**

**LAPORAN KEBERLANJUTAN  
PT BPR PROFIDANA PARAMITRA  
TAHUN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN**

Dengan ini kami selaku Direksi dan Komisaris PT. BPR PROFIDANA PARAMITRA menyetujui :

**LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BPR PROFIDANA PARAMITRA  
TAHUN 2025**

Yang telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut :

- 1) POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan , Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten Perusahaan Publik
- 2) Pedoman teknis bagi bank terkait implementasi POJK no. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan , Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam menerapkan Keuangan berkelanjutan yang mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi (Profit), sosial (People), dan lingkungan (Planet)


Yogyakarta, 27 Maret 2026

**Direksi PT. BPR PROFIDANA PARAMITRA**

  
**BANK PROFIDANA  
YOGYAKARTA**  
  
**Dwi Hari Laksana, SE, MM**  
Direktur Utama

  
**Wahyu Susila Listya Ari, SE, MH**  
Direktur YMF Kepatuhan

**Dewan Komisaris PT. BPR PROFIDANA PARAMITRA**

  
**Drs. St. Sudomo, MM**  
Komisaris Utama

## KATA PENGANTAR

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Profidana Paramitra merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Laporan Keberlanjutan untuk periode tahun 2025 yang merupakan komitmen kami atas transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnis kami dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. BPR Profidana Paramitra menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (*Environmental, Social and Governance*).

BPR Profidana Paramitra berupaya untuk mencapai tujuan keberlanjutan dengan mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan kontribusi sosial. Kami juga memaparkan strategi dan rencana kami untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan di masa mendatang.

Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah kunci untuk mencapai kesuksesan jangka panjang dan menciptakan nilai bagi stakeholder kami. Oleh karena itu kami berkomitmen untuk terus berkontribusi dan meningkatkan kinerja keberlanjutan kami.

Terima kasih kepada seluruh stakeholder kami atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami berharap laporan ini dapat memberikan informasi yang berguna dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan.

PT. BPR PROFIDANA PARAMITRA



Dwi Hari Laksana, SE. MM

**Direktur Utama**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1. Implementasi 1

1.2. Visi dan Misi BPR Profidana Paramitra 1

1.3. Tujuan 2

1.4. Strategi Keberlanjutan 2

BAB II STRATEGI KEBERLANJUTAN 3

BAB III KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN  
STRATEGI KEBERLANJUTAN 4

BAB IV PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN 6

BAB V STRATEGI PENCAPAIAN TARGET 7

BAB VI TANTANGAN YANG DIHADAPI 8

BAB VII STRUKTUR ORGANISASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL 12

BAB VIII PENUTUP 13

## **BAB I**

### **RINGKASAN EKSEKUTIF**

#### 1.1. Implementasi

Laporan Keberlanjutan PT BPR Profidana Paramitra untuk tahun 2025 menyajikan kinerja kami dalam mencapai tujuan keberlanjutan dan upaya kami dalam mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan kontribusi sosial. Pada tahun 2025 fokus BPR adalah untuk mengurangi dampak lingkungan dengan mengurangi pemakaian plastik, kertas, dan penghematan penggunaan listrik serta berkontribusi dalam kegiatan sosial masyarakat dan lingkungan.

#### 1.2. Visi dan Misi BPR Profidana Paramitra

##### 1.2.1. VISI PT. BPR Profidana Paramitra

Menjadi BPR yang SEHAT, KUAT, ADAPTIF, PROFESIONAL serta BERPRESTASI NASIONAL

##### 1.2.2. Misi PT BPR Profidana Paramitra

- 1) Sebagai Partner Usaha, pengusaha/masyarakat, dalam membantu permodalan untuk mengembangkan usaha, memenuhi kebutuhan, serta menyediakan jasa dalam pengelolaan keuangannya.
- 2) Menyediakan sarana investasi yang menarik, menguntungkan, aman dan terpercaya bagi masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito, serta menyediakan jasa-jasa dalam transaksi keuangan atau transaksi pembayaran yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- 3) Menjadi BPR terdepan dalam memberikan Layanan Prima dan Nilai Tambah pada nasabah dan masyarakat
- 4) Menjadikan setiap karyawan sebagai petugas marketing bank, dalam memberikan informasi akan produk dan layanan jasa keuangan atau pembayaran yang dimiliki bank kepada masyarakat
- 5) Mengembangkan SDM bank yang profesional, memiliki integritas, cerdas, teliti dan cermat serta amanah melalui pendidikan dan pelatihan yang dimiliki bank
- 6) Sebagai Profit Center sehingga dapat menjadi sumber penghidupan bagi pemilik, pengurus, karyawan, serta masyarakat

- 7) Menjadi BPR yang Sehat, kuat, Adaptif, Profesional, Terpercaya, Aman, Amanah, dan berprestasi nasional

### 1.3. Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada UMKM yang memiliki kegiatan usaha berwawasan lingkungan hidup.

### 1.4. Strategi Keberlanjutan

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPR Profidana Paramitra akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Yogyakarta pada umumnya dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan juga penyaluran kredit kepada pegawai.

Untuk mendukung keberlanjutan maka BPR mempunyai strategi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan efisiensi energi
- 2) Meningkatkan kontribusi sosial dan ekonomi lokal
- 3) Meningkatkan kesadaran dan edukasi tentang keberlanjutan

Untuk menunjang hal tersebut BPR Profidana Paramitra akan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan Dalam pemasaran kredit maka BPR mempunyai strategi sebagai berikut :

- 1) BPR akan melakukan penetrasi pasar ke wilayah pemasaran baru di pasar-pasar wilayah DIY dan sekitarnya
- 2) Ikut serta dalam pemberian kredit sindikasi bersama mitra BPR lainnya
- 3) Memberikan fasilitas layanan prioritas kepada nasabah yang loyal
- 4) Pembuatan promosi audio maupun video melalui media sosial untuk meningkatkan pemasaran produk dan/atau layanan BPR
- 5) Meningkatkan kecepatan layanan BPR dengan bantuan teknologi dengan tetap menjaga keamanan transaksi nasabah.

## **BAB II**

### **STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Strategi Keberlanjutan PT BPR Profidana Paramitra bertujuan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan dalam 3 aspek utama yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami berkomitmen untuk mencapai tujuan keberlanjutan dengan cara yang efektif dan efisien.

Aspek Ekonomi :

- Meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya
- Meningkatkan pendapatan dan profitabilitas
- Meningkatkan kontribusi ekonomi lokal dan nasional

Aspek Sosial :

- Meningkatkan kesadaran dan edukasi tentang keberlanjutan
- Meningkatkan kontribusi sosial dan ekonomi lokal
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan, stakeholder dan masyarakat

Aspek Lingkungan

- Mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi lingkungan
- Meningkatkan efisiensi energi dan penggunaan sumber daya alam
- Meningkatkan pengelolaan limbah dan pengurangan sampah

Inisiatif strategi

1. Energi dan lingkungan
  - Meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi gas rumah kaca
  - Meningkatkan pengelolaan limbah dan pengurangan sampah
2. Sosial dan Ekonomi
  - Meningkatkan kontribusi sosial dan ekonomi lokal
  - Meningkatkan kesadaran dan edukasi tentang keberlanjutan
  - Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat
3. Operasional dan Manajemen
  - Meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya
  - Meningkatkan pendapatan dan profitabilitas
  - Meningkatkan pengelolaan risiko dan kepatuhan

### **BAB III**

## **KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Dalam mencapai tujuan keberlanjutan, BPR menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Tantangan yang dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Sumber Daya:
  - Pemahaman Sumber daya manusia akan keberlanjutan masih sangat minim
  - Keterbatasan dana
  - Keterbatasan teknologi dan infrastruktur yang memadai
2. Perubahan Regulasi dan Kebijakan:
  - Perubahan regulasi dan kebijakan yang tidak terduga
  - Keterbatasan pemahaman tentang regulasi dan kebijakan yang berlaku
3. Kesadaran dan Edukasi:
  - Keterbatasan kesadaran dan edukasi tentang keberlanjutan di kalangan karyawan dan masyarakat
  - Kesulitan dalam mengubah perilaku dan kebiasaan yang tidak berkelanjutan
  - Kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup masih belum tumbuh dan membudaya di dalam perusahaan.
4. Teknologi dan Inovasi:
  - Keterbatasan teknologi dan inovasi yang memadai untuk mendukung keberlanjutan
  - Kesulitan dalam mengadopsi teknologi baru dan meningkatkan efisiensi
5. Biaya dan Investasi:
  - Biaya yang tinggi untuk mengimplementasikan strategi keberlanjutan
  - Kesulitan dalam mendapatkan investasi yang memadai untuk mendukung keberlanjutan

Untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan maka Direksi menetapkan kebijakan sebagai berikut :

1. Keterbatasan sumber daya
  - Mengalokasikan dana pendidikan untuk mengembangkan program pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan
  - Mengalokasikan dana khusus untuk program keberlanjutan

- Berkolaborasi dengan perusahaan atau organisasi lain untuk pelaksanaan program keberlanjutan
  - Membangun budaya perusahaan dalam program keberlanjutan untuk meningkatkan kepedulian karyawan untuk program keberlanjutan seperti penghematan penggunaan listrik, kertas, plastik, pemilahan sampah, dan hal lainnya.
  - Meningkatkan kepedulian masyarakat dalam kelestarian lingkungan melalui edukasi
2. Perubahan regulasi dan kebijakan
    - Mengikuti perkembangan regulasi dan kebijakan yang berlaku
    - Mengembangkan strategi untuk mengantisipasi perubahan regulasi dan kebijakan
  3. Kedarasan dan edukasi
    - Mengembangkan program edukasi dan kesadaran tentang keberlanjutan untuk karyawan dan masyarakat
    - Mengintegrasikan konsep keberlanjutan dalam budaya perusahaan
    - Mengadakan acara dan kegiatan yang mempromosikan keberlanjutan
  4. Teknologi dan Inovasi
    - Berkolaborasi dengan organisasi lain untuk mengembangkan teknologi dan inovasi
    - Mengembangkan strategi untuk mengadopsi teknologi baru dan meningkatkan efisiensi
  5. Biaya dan Investasi
    - Mengalokasikan dana khusus untuk program keberlanjutan
    - Mengembangkan strategi untuk mengoptimalkan biaya dan meningkatkan efisiensi
    - Berkolaborasi dengan investor dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan dukungan dan investasi

Dengan kebijakan ini, BPR Profidana Paramitra dapat merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan dan mencapai tujuan keberlanjutan.

**BAB IV**  
**PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan Tahun 2025, BPR berupaya untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada Rencana Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025 yang telah disusun dan dilaporkan dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2025.

Kegiatan

NO	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Sumber daya yang dibutuhkan	Penanggung jawab kegiatan
1	Januari 2025	Sosialisasi Konsep Dasar Keuangan Berkelanjutan	Dana & SDM	Bagian SDM dan Kepatuhan
2	Februari 2024	Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup di sekitar kantor	SDM	Bagian Kepatuhan dan Kesekretariatan & Umum
3	Maret 2025	Penyempurnaan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan	SDM	Bagian Kepatuhan
4	Jan SD Des 2025	Efisiensi Penggunaan Listrik	SDM	Kesekretariatan & Umum
5	Jan SD Des 2025	Mengurangi penggunaan kertas	SDM	Kesekretariatan & Umum
6	Jan SD Des 2025	Mengurangi penggunaan plastik	SDM	Kesekretariatan & Umum
7	Jan SD Des 2025	Pemilahan sampah	SDM	Kesekretariatan & Umum

## **BAB V**

### **STRATEGI PENCAPAIAN TARGET**

Strategi dalam pencapaian target keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. **Mengintegrasikan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam Keputusan Keuangan**  
Mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam keputusan keuangan dan investasi.
2. **Mengembangkan Tujuan dan Target Keuangan Berkelanjutan**  
Mengembangkan tujuan dan target keuangan berkelanjutan yang spesifik, terukur, dan dapat dicapai.
3. **Mengidentifikasi dan Mengelola Risiko Lingkungan**  
Mengidentifikasi dan mengelola risiko-risiko lingkungan yang terkait dengan investasi dan kegiatan keuangan, misalkan terjadi banjir, gempa bumi dan lain-lain.
4. **Meningkatkan Transparansi dan Pelaporan**  
Meningkatkan transparansi dan pelaporan tentang kinerja keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan.
5. **Membangun Kemitraan dan Kolaborasi**  
Membangun kemitraan dan kolaborasi dengan organisasi lain untuk mencapai tujuan keuangan berkelanjutan.
6. **Mengembangkan Kapasitas dan Kompetensi**  
Mengembangkan kapasitas dan kompetensi karyawan untuk mengelola keuangan berkelanjutan
7. **Mengintegrasikan Keuangan Berkelanjutan ke dalam Budaya Perusahaan**  
Mengintegrasikan keuangan berkelanjutan ke dalam budaya perusahaan dan nilai-nilai perusahaan.
8. **Menggunakan Teknologi dan Inovasi**  
Menggunakan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas keuangan berkelanjutan.
9. **Mengawasi dan Mengevaluasi Kinerja**  
Mengawasi dan mengevaluasi kinerja keuangan berkelanjutan secara teratur untuk memastikan pencapaian target.

## **BAB VI**

### **TANTANGAN YANG DIHADAPI**

#### **1. Tantangan Internal**

##### 1) Fokus Bisnis

- a) Kurangnya pemahaman tentang keuangan berkelanjutan  
BPR belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai keuangan berkelanjutan untuk diintegrasikan pada kegiatan bisnis BPR.
- b) Prioritas pada keuntungan jangka pendek  
BPR masih fokus pada keuntungan jangka pendek sehingga belum memahami pentingnya keberlanjutan jangka panjang.
- c) Kurangnya produk keuangan berkelanjutan  
BPR belum memiliki produk keuangan berkelanjutan dan juga belum memiliki pasarnya sehingga belum merasa perlu untuk mengembangkan produk keuangan hijau secara khusus, seperti pembiayaan kredit dan penempatan dana kepada / dari sektor usaha yang mendukung kegiatan ramah lingkungan.

##### 2) Operasional Bank

- a) Kurangnya sistem dan proses  
BPR belum memiliki sistem dan proses yang memadai untuk mengelola keuangan berkelanjutan.
- b) Kurangnya data dan informasi  
BPR tidak memiliki data dan informasi yang cukup untuk membuat keputusan keuangan berkelanjutan
- c) Kurangnya pengawasan dan pengendalian  
BPR tidak memiliki pengawasan dan pengendalian yang cukup untuk memastikan keuangan berkelanjutan.

##### 3) Kebijakan internal

- a) Kurangnya kebijakan keuangan berkelanjutan  
BPR telah memiliki kebijakan keuangan berkelanjutan namun belum secara jelas dan komprehensif
- b) Kurangnya komitmen manajemen  
Komitmen manajemen belum cukup kuat untuk mendukung keuangan berkelanjutan karena pemahaman manajemen terhadap keuangan berkelanjutan juga masih minim.

- c) Kurangnya insentif untuk keuangan berkelanjutan  
BPR tidak memiliki insentif yang cukup untuk mendorong keuangan berkelanjutan
- 4) Keahlian SDM
  - a) Kurangnya keahlian keuangan berkelanjutan  
BPR belum memiliki keahlian keuangan berkelanjutan yang cukup di antara karyawan mereka
  - b) Kurangnya pelatihan dan pengembangan  
Karena manajemen juga belum sepenuhnya paham dengan keuangan berkelanjutan, maka BPR belum memiliki pelatihan dan pengembangan yang cukup untuk meningkatkan keahlian keuangan berkelanjutan karyawan.
  - c) Kurangnya kesadaran tentang keuangan berkelanjutan  
BPR belum memiliki kesadaran yang cukup tentang keuangan berkelanjutan di antara karyawan mereka.
- 5) Lainnya
  - a) Kurangnya teknologi  
BPR belum memiliki teknologi yang cukup untuk mendukung keuangan berkelanjutan.
  - b) Kurangnya kemitraan  
BPR tidak memiliki kemitraan yang cukup dengan organisasi lain untuk mendukung keuangan berkelanjutan.

#### **Upaya yang dilakukan**

- 1) Untuk meningkatkan pemahaman terhadap keuangan berkelanjutan dan meningkatkan keahlian SDM (Direksi, Dewan Komisaris, karyawan) maka manajemen akan mengembangkan program pelatihan dan workshop keuangan berkelanjutan, khusus dengan trainer eksternal yang memiliki keahlian.
- 2) Dengan meningkatnya pemahaman Direksi dan Dewan komisaris serta jajaran divisi Bisnis terhadap keuangan berkelanjutan maka akan dapat mengintegrasikan keuangan berkelanjutan ke dalam strategi bisnis bank.
- 3) Untuk meningkatkan kesadaran keuangan berkelanjutan dapat dilakukan melalui kampanye dan mengintegrasikannya ke dalam budaya Bank.
- 4) Dalam proses pengambilan keputusan Direksi tidak hanya memprioritaskan keuntungan jangka pendek tetapi dapat mengintegrasikan keuangan berkelanjutan yang akan dapat memberikan keuntungan jangka panjang.

- 5) BPR dapat menjalin kolaborasi dengan organisasi lain untuk mengembangkan produk keuangan berkelanjutan apabila pengembangan produk sendiri masih belum memungkinkan.
- 6) BPR dapat meningkatkan sistem dan proses yang memadai untuk mengelola keuangan berkelanjutan serta mengintegrasikannya dalam sistem dan proses bank
- 7) BPR dapat mencari dan mengumpulkan serta menganalisis data tentang keuangan berkelanjutan dan mengembangkan sistem pelaporan keuangan berkelanjutan.
- 8) BPR akan mengembangkan sistem pengawasan dan pengendalian dan mengintegrasikan keuangan berkelanjutan dalam proses pengawasan dan pengendalian internal
- 9) Direksi akan mengintegrasikan keuangan berkelanjutan dalam kebijakan Bank agar lebih jelas dan komprehensif
- 10) Manajemen berupaya untuk membahas keuangan berkelanjutan dan mengintegrasikannya dalam strategi manajemen
- 11) Direksi akan mengembangkan insentif untuk karyawan yang berprestasi dalam keuangan berkelanjutan.

## **2. Tantangan Eksternal**

### **1) Kebijakan Pemerintah**

Pemerintah dalam menetapkan regulasi tentang keuangan berkelanjutan kurang melakukan sosialisasi sehingga pemahaman LJK khususnya BPR kesulitan untuk melaksanakan regulasi ini.

Kurangnya dukungan pemerintah untuk mendorong keuangan berkelanjutan.

### **2) Perekonomian Nasional**

Perekonomian nasional yang tidak stabil sehingga sulit untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan, kurangnya investasi yang cukup untuk mendorong keuangan berkelanjutan dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang keuangan yang berkelanjutan

### **3) Perekonomian Regional**

Perekonomian regional tidak terintegrasi dengan baik sehingga membuat sulit untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan.

Perekonomian regional mungkin tidak memiliki regulasi yang cukup untuk mendukung keuangan berkelanjutan

### **4) Perekonomian Global**

Ketidakstabilan perekonomian global membuat sulit untuk mendorong keuangan berkelanjutan, kurangnya kerjasama internasional, ketidakcukupan regulasi perekonomian global untuk mendukung keuangan berkelanjutan.

5) Lainnya

a) Perubahan Iklim

Perubahan iklim yang memiliki dampak signifikan pada keuangan berkelanjutan

b) Kurangnya teknologi yang memadai untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan

c) Masyarakat global belum memiliki kesadaran yang cukup tentang keuangan berkelanjutan.

**Upaya yang dilakukan**

- 1) BPR melalui asosiasi BPR (Perbarindo) dapat berpartisipasi di dalam pembuatan regulasi dengan mengajukan saran dan masukan kepada pemerintah tentang keuangan berkelanjutan dan bagaimana penerapannya pada BPR.
- 2) BPR dapat mengembangkan strategi keuangan berkelanjutan yang lebih adaptif terhadap situasi ekonomi yang tidak stabil dan menghadapi perubahan iklim
- 3) BPR dapat mengidentifikasi peluang investasi keuangan berkelanjutan yang ada.
- 4) Mengadakan kampanye kesadaran tentang keuangan berkelanjutan global.

## BAB VII

### STRUKTUR ORGANISASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk mencapai visi dan misi BPR Profidana Paramitra perlu didukung oleh sumber daya yang handal dan secara struktur organisasi disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

Susunan Dewan Komisaris Dan Direksi

#### Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan
1	Drs. St. Sudomo, MM	Komisaris Utama
2	Sapto Dewo, SE, M.Si	Komisaris

#### Direksi

No	Nama	Jabatan
1	Dwi Hari Laksana, SE, MM	Direktur Utama
2	Wahyu Susila Listya Ari, SE, MH	Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan

Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan
1	Prima Shinta Wardhani, SE, M.Si	PE Pengembangan, SDM, dan Umum
2	Sujarwa	PE Audit Intern
3	Dian Natalia	PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM
4	Yuni Widiyanto	PE Bisnis Pusat
5	Nur Munsyarina	Kepala Cabang Bantul
6	Agung Budhia Wibawa	Kepala Cabang Seturan
7	Eta Porini	PE. Pengendali Keuangan

Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga-tenaga yang berkompeten pada bidang masing-asing. Komposisi SDM di BPR Profidana Paramitra juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

1. Jumlah Komposisi Pegawai BPR

A. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Doktoral (S3)	0
2	Pasca Sarjana (S2)	3
3	Sarjana (S1)	35
4	Sarjana Muda / Diploma	4
5	SMA atau Sederajat	8
6	SMP sederajat	0
7	SD sederajat	0
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>

B. Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	JUMLAH PEGAWAI
1	Laki-Laki	20
2	Perempuan	30
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

BPR Profidana Paramitra melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui training–training untuk pegawai baik itu secara offline maupun online agar SDM BPR dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

Unit kerja yang menangani keuangan berkelanjutan adalah unit Bisnis dengan Penanggung jawab adalah Kepala bagian Bisnis dan Kepala cabang dengan pelaksanaan di Kantor Pusat dan 2 Kantor Cabang. Kepala Bagian Bisnis dan Kepala cabang juga bertanggung jawab untuk melakukan pengendalian risiko di wilayah kerjanya masing-masing.

Audit internal juga melakukan pengawasan atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan di setiap wilayah.

BPR memiliki 1 pedoman (SOP) keuangan berkelanjutan yang ditetapkan sesuai SK Nomor 29/SK.DIR/UMUM/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024.

### Verifikasi Pihak Independen

Verifikasi pihan independen keuangan berkelanjutan adalah proses evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh pihak independen untuk memastikan bahwa kegiatan keuangan berkelanjutan suatu organisasi atau perusahaan telah memenuhi standar dan kriteria yang telah ditetapkan.

BPR belum memiliki verifikator terhadap laporan keberlanjutan dan belum memiliki konsultansi untuk pelaksanaan keuangan berkelanjutan. BPR juga tidak menggunakan lembaga penghitung emisi sebagai verifikator.

### **Pihak Pemangku Kepentingan**

Pihak pemangku kepentingan keuangan berkelanjutan (stakeholder) adalah individu atau organisasi yang memiliki kepentingan atau pengaruh terhadap kegiatan keuangan berkelanjutan suatu organisasi atau perusahaan.

Berikut adalah pihak pemangku kepentingan keuangan berkelanjutan:

- 1) Pemegang Saham  
Pemegang saham memiliki kepentingan dalam kegiatan keuangan berkelanjutan karena dapat mempengaruhi nilai saham dan reputasi perusahaan
- 2) Pemerintah  
memiliki peran penting sebagai pihak pemangku kepentingan keuangan berkelanjutan sebagai pembuat regulasi dan melakukan pengawasan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku
- 3) Otoritas  
Otoritas memiliki kepentingan dalam kegiatan keuangan berkelanjutan karena dapat mempengaruhi kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan standar.
- 4) Akademisi  
Peran akademisi dalam keuangan berkelanjutan adalah sebagai peneliti, trainer, konsultan untuk meningkatnya keuangan berkelanjutan
- 5) Praktisi  
Praktisi dalam membantu BPR untuk memberikan konsultasi untuk pengembangan produk keuangan berkelanjutan
- 6) Pegawai  
Karyawan memiliki kepentingan dalam kegiatan keuangan berkelanjutan karena dapat mempengaruhi kondisi kerja dan kesejahteraan mereka.
- 7) Nasabah  
Pentingnya meningkatkan kesadaran nasabah tentang keuangan berkelanjutan sehingga dapat diaplikasikan dalam kegiatan usaha nasabah untuk meningkatkan kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Nasabah dapat memberikan umpan balik kepada bank dan lembaga keuangan tentang produk dan layanan keuangan berkelanjutan yang mereka tawarkan.

8) Masyarakat

Masyarakat memiliki kepentingan dalam kegiatan keuangan berkelanjutan karena dapat mempengaruhi lingkungan dan kesejahteraan mereka

9) Media

Media memiliki kepentingan dalam kegiatan keuangan berkelanjutan karena dapat mempengaruhi reputasi dan citra perusahaan

Pihak pemangku kepentingan keuangan berkelanjutan memiliki peran dan kepentingan yang berbeda-beda, namun mereka semua memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan keberlanjutan keuangan perusahaan dan masyarakat.

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Demikian Laporan Keberlanjutan PT BPR PROFIDANA PARAMITRA untuk periode tahun 2025. Untuk selanjutnya PT BPR Profidana Paramitra akan meningkatkan pemahaman lebih lanjut atas POJK No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sehingga Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan mendatang dapat dilaksanakan sepenuhnya